

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain studi potong lintang (*cross-sectional*), karena hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat diukur secara simultan pada satu saat tanpa *follow up* .

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada akhir bulan Januari 2017 hingga pertengahan bulan Februari 2017 di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah semua ibu yang memiliki anak berusia dibawah dua tahun (baduta) di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Sampel penelitian merupakan anggota dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi dan masuk dalam kriteria inklusi, diantaranya yaitu :

1. Bersedia untuk dimintai persetujuannya sebagai sampel penelitian ini
2. Memiliki anak berusia 6-24 bulan
3. Dapat berkomunikasi dengan baik
4. Tinggal bersama dengan anaknya

Kemudian dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang termasuk dalam kriteria eksklusi yaitu ibu dengan :

1. Memiliki anak dengan kelainan kongenital dan atau memerlukan perawatan intensif pasca persalinan.
2. Memiliki kelainan atau gangguan kesehatan yang menyebabkan tidak dapat melakukan pemberian ASI

Penelitian ini melibatkan 81 orang responden, sehingga dari jumlah ini dapat diketahui *power* atau kekuatan penelitian dari rumus uji dua proporsi dibawah ini yaitu :

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

$Z_{1-\beta}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada β tertentu

P_1 = perkiraan proporsi pada populasi 1 → yang didapat dari penelitian ini

P_2 = perkiraan proporsi pada populasi 2 → yang didapat dari penelitian ini

$\bar{P} = (P_1 + P_2)/2$

Adapun untuk perhitungan menggunakan rumus diatas untukpengetahuan manajemen laktasi, adalah sebagai berikut :

$$81 = \frac{\{1,96 \sqrt{2,0,425 \cdot 0,575} + Z_{1-\beta} \sqrt{0,52 \cdot 0,48 + 0,33 \cdot 0,67}\}^2}{(0,52 - 0,33)^2}$$

$$81 \cdot 0,0361 = \{1,96 \cdot 0,7 + Z_{1-\beta} \cdot 0,72\}^2$$

$$2,9241 = \{1,96 \cdot 0,7 + Z_{1-\beta} \cdot 0,72\}^2$$

$$\sqrt{2,9241} = 1,372 + 0,72 Z_{1-\beta}$$

$$0,338 = 0,72 Z_{1-\beta}$$

$$Z_{1-\beta} = 0,469 = 0,47$$

Dalam Tabel Z score, angka 0,47 besaran powernya adalah 0,6808, sehingga dapat dinyatakan powernya sebesar 68 % untuk variabel pengetahuan manajemen laktasi, dengan rumus yang sama dan nilai $P1 = 0,36$ $P2 = 0,40$ dan $P \text{ rata-rata} = 0,38$, didapatkan hasil power sebesar 0,7636 atau sebesar 7,6 %. Oleh karena itu, diambil besaran power terbesar dari kedua variabel ini yaitu 68 %.

3.4 Cara Pengambilan Data Penelitian

Untuk penelitian ini, pertama kali peneliti melakukan pencarian data atau studi pendahuluan ke Puskesmas Tegalrejo terkait jumlah populasi dan angka cakupan ASI eksklusif yang ada. Kemudian tidak lupa juga, peneliti meminta data jadwal posyandu dan kontak ketua kader posyandu di Kecamatan Tegalrejo ini. Peneliti melakukan randomisasi pada posyandu yang ada disetiap kelurahannya (*cluster random sampling*). Setelah melakukan randomisasi dari semua posyandu yang ada, peneliti menghubungi ketua kader posyandu yang terpilih untuk memberikan informasi sekaligus meminta izin penelitian dan menanyakan gambaran umum calon responden.

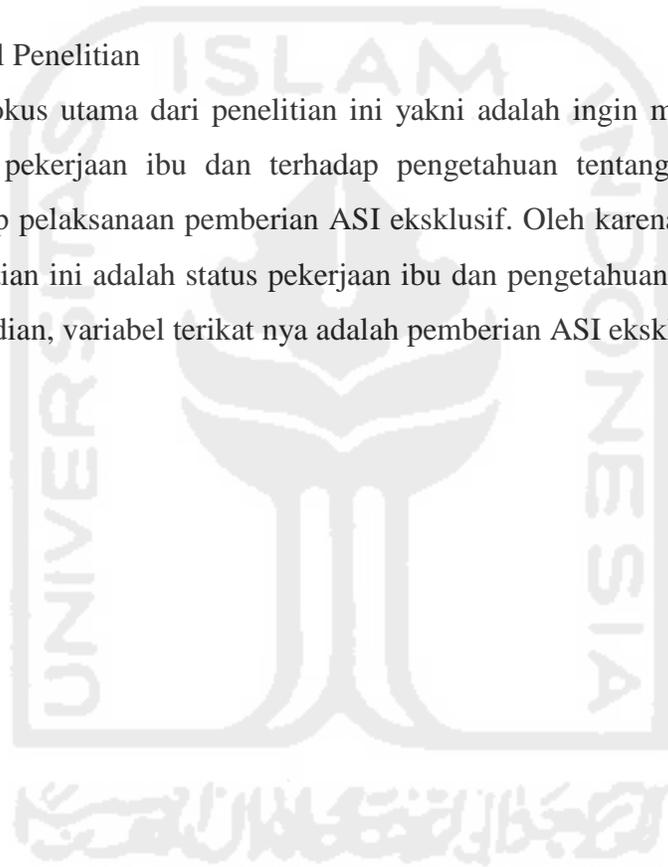
Adapun setelah melalui proses randomisasi, data yang didapatkan berasal dari 3 posyandu di Kelurahan Tegalrejo, 3 posyandu di Kelurahan Kricak, 2 posyandu di Kelurahan Karangwaru dan 1 posyandu di Kelurahan Bener. Kemudian dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data dengan beberapa macam cara agar lebih efektif dan efisien terutama dari aspek waktu.

Beberapa cara yang peneliti lakukan yaitu dengan cara mendatangi langsung posyandu, datang ke rumah – rumah (*door to door*) dan juga menitipkan ke ketua kader agar disebarkan pada warga yang termasuk dalam

kriteria inklusi setelah sebelumnya di jelaskan terlebih dahulu mekanisme pengisian kuesionernya. Hal tersebut dilakukan demi keefektifan waktu, dikarenakan peneliti yakin bahwa beliau lebih paham akan situasi kondisi warganya termasuk kapan waktu ketersediaan calon responden ini di rumah sehingga bisa melakukan pengisian data kuesioner.

3.5 Variabel Penelitian

Fokus utama dari penelitian ini yakni adalah ingin mengetahui hubungan status pekerjaan ibu dan terhadap pengetahuan tentang manajemen laktasi terhadap pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu , variabel bebas penelitian ini adalah status pekerjaan ibu dan pengetahuan manajemen laktasi . Kemudian, variabel terikat nya adalah pemberian ASI eksklusif



3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Keterangan
Status pekerjaan ibu	Seorang ibu dikatakan bekerja yaitu ibu yang memiliki keterikatan pekerjaan diluar rumah dan mendapatkan gaji. Ibu tidak bekerja yaitu ibu yang tidak memiliki keterikatan dengan pekerjaan di luar rumah atau ibu rumah tangga .	Dikategorikan sebagai bekerja dan tidak bekerja
Pengetahuan manajemen laktasi	Pengetahuan tentang manajemen laktasi yang dilakukan oleh seorang ibu yang dibuktikan dengan mengisi jawaban dari pertanyaan kuesioner yang diadopsi dengan sedikit penyesuaian dari Patriadewi (2005)	Dikategorikan sebagai pengetahuan : Rendah → jika nilai responden < mean Tinggi → jika nilai responden > mean
Pemberian ASI eksklusif	Merupakan pemberian ASI saja tanpa tambahan apapun dari sejak pertama kelahirannya hingga berusia 6 bulan	Dikategorikan sebagai ASI eksklusif dan tidak eksklusif

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa kuesioner yang untuk menilai variabel bebas dan terikat. Untuk variabel status pekerjaan , responden memilih apakah ia termasuk bekerja atau tidak bekerja saat anaknya berusia 0-6 bulan , kemudian untuk variabel pengetahuan manajemen laktasi,

diberikan pernyataan - pernyataan dan responden harus menjawab benar atau salah yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Patriadewi (2005) dengan sedikit penyesuaian . Hasil uji validitasnya adalah didapatkan $p <$ taraf signifikan (0,05) pada 33 item pertanyaan dan untuk uji realibilitas, kuesioner ini reliabel untuk digunakan karena didapatkan r instrumen ini lebih besar daripada r tabel. Untuk variabel pemberian ASI responden memilih beberapa pilihan makanan atau minuman yang diberikan atau tidak pada anaknya ketika berusia 0-6 bulan.

3.8 Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui kuisioner yang telah diisi akan dianalisis dengan metode analisis univariat untuk deskripsi karakteristik responden dan perhitungan statistik *chi square* untuk menilai hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas

3.9 Etika Penelitian

Perijinan merupakan suatu hal yang tidak bisa dikesampingkan dalam penelitian ini, oleh karena itu perijinan telah diurus dengan semua pihak terkait mulai dari Lembaga Etika Penelitian FK UII , Dinas Kesehatan dan Dinas Peijinan Kota Yogyakarta dan Puskesmas Tegalrejo serta responden penelitian yang terlibat . Nomor *Ethical Clearence* yang didapat dari Lembaga Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia adalah 07/Ka.Kom.Et/70/KE/XII/2016. Peneliti menerapkan prinsip *confidentiality* yaitu menjaga kerahasiaan data responden.